

Analisis Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja
Karyawan CV Focus Advertising
Di Bandar Lampung

Abstrak

Adhitya Saputra

Organisasi merupakan kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai tujuan kerja bersama melalui struktur hirarki dan pembagian kerja. Perubahan yang terjadi terus-menerus di era globalisasi saat ini memaksa setiap individu untuk mampu beradaptasi. Mereka yang tidak siap menghadapinya akan terjebak pada situasi penuh pertentangan. Gejala yang muncul sebagai bentuk perlawanan dari perubahan adalah stres. Stres adalah sebuah respon alami dari tubuh dan jiwa kita ketika mengalami tekanan dari lingkungan. Dampak dari stres pun beraneka ragam, dapat mempengaruhi kesehatan mental maupun fisik namun juga ada dampak positifnya (*eustress*). Memang, secara fisik dan psikologis, kebanyakan makhluk hidup tidak akan mampu menghadapi perubahan yang semakin cepat.

CV Focus Advertising mengalami masalah tingginya tingkat ketidakhadiran karyawannya sehingga banyak order pekerjaan tidak terpenuhi. Sehingga permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah; apakah ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan CV Focus Advertising di Bandar Lampung? Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan CV Focus Advertising. Berdasarkan permasalahan maka hipotesis dalam skripsi ini adalah : stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perusahaan CV Focus Advertising.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda didapat hasil Secara keseluruhan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja CV Focus Advertising sebesar 63,2 %, serta pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut: Beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,010 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Waktu kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,022 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Konflik kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,036 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Karakteristik tugas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,028 lebih kecil dari α sebesar 0,05.

Dukungan kelompok secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,019 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Pengaruh kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima karena nilai signifikansinya sebesar 0,047 lebih kecil dari α sebesar 0,05.

Saran yang diajukan adalah: (1) Variabel beban kerja merupakan variabel terbesar yang mempengaruhi kinerja karyawan CV Focus Advertising. Faktor ini perlu diperhatikan oleh manajemen CV Focus Advertising agar pembagian kerja yang dibebankan kepada karyawan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Beban kerja yang melampaui batas kemampuan akan menyebabkan karyawan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. (2) Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah dukungan kelompok. Dukungan kelompok perlu ditingkatkan dengan memperkuat kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan. Kerja sama antar karyawan dapat ditingkatkan dengan mengadakan pelatihan seperti *outbond* atau pelatihan-pelatihan rutin yang diadakan oleh perusahaan. (3) Peran pemimpin perlu ditingkatkan sehingga pemimpin dapat bertindak tegas memberikan hukuman dan penghargaan kepada karyawan sehingga karyawan merasa diperhatikan oleh pimpinan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan CV Focus Advertising.